Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan. Definisi lain evaluasi adalah proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan, lembaga, dan program pendidikan. Evaluasi harusnya dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan siswa yang dievaluasi.

Evaluasi hendaknya dilakukan semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan. Ini dianjurkan karena untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang kegiatan siswa di kelas dan kemudian digunakan untuk menilai tingkat keterlaksanaan program seperti yang direncanakan.[15] Peningkatan mutu pendidikan menggunakan penerapan penilaian yang secara tepat untuk mengukur hasil akhir dari suatu proses pembelajaran. Salah satu alat penilaian yang digunakan adalah tes, untuk mengetahui kualitas tes maka perlu dilakukan analisis soal.

[15] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Tes

1. Soal Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda merupakan jenis tes objektif yang paling banyak digunakan oleh guru. Tes ini dapat mengukur pengetahuan yang luas dengan tingkat domain yang bervariasi.

a. Kelebihan Soal Pilihan ganda

1) Tes pilihan ganda memiliki karakteristik yang baik yaitu lebih flesibel dalam implementasi evaluasi dan efektif untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan belajar mengajar.
2) Item tes pilihan ganda yang dikontruksi dengan intensif dapat mencakup hampir seluruh bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas.
3) Item tes pilihan ganda dapat mengukur penguasaan informasi para siswa yang hendak dievaluasi.
4) Item pilihan ganda dapat mengukur kemampuan intelektual atau kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

b. Kelemahan Soal Pilihan Ganda

1) Kontruksi item pilihan ganda lebih sulit serta membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding penyusunan item tes bentuk lainnya dan item soal pilihan ganda memberikan peluang siswa untuk menerka jawaban.[16]

[16] *Ibid*., h. 125.

2. Kriteria Penulisan Soal

a. Penulisan Soal dalam Bentuk Pilihan Ganda

Menulis soal bentuk pilihan ganda sangat diperlukan keterampilan dan ketelitian. Hal yang paling sulit dilakukan dalam menulois soal bentuk pilihan ganda adalah menuliskan pengecohnya. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalan penulisan soal pilihan ganda, maka dalam penulisannya perlu mengikuti langkah-langkah berikut.

1) Materi

a) Soal harus sesuai dengan indikator. Artinya soal harus menanyakan prilaku dan meteri yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.

b) Materi yang ditanyakan sesuai dengan komposisi (urgens, relevansi, kontuinitas,, keterpakaian sehari-hari tinggi), artinya urgensi adalah KD/indikator/materi yang secara teoretis, mutlak harus dikuasai oleh peserta didik. Kontinuitas adalah KD/indikator/materi lanjutan yang merupakan pendalaman materi sebelumnya. Relevansi adalah diperlukan untuk mempelajari bidang studi lain. Keterpakaian sehari-hari dalam arti memiliki nilai terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari..

c) Pilihan jawaban homogen dan logis.

d) Hanya ada satu kunci jawaban. Artinya, satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Kontruksi

a) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya kemampuan/ materi yang hendak diukur ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksud penulis. Setiap butir soal hanya mengandung satu persoalan/gagasan.

b) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja. Apabila terdapat rumusan atau peryataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pernyataan itu dihilangkan saja.

c) Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar. Maksudnya kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk kearah jawaban yang benar

d) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda. Pada pokok soal jangan sampai terdapat kata negatif ganda. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran peserta didik terhadap arti pernyataan yang dimaksud.

e) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.

f) Gambar, grafik tabel, diagram wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfugsi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan peserta didik memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

h) Pilihan jawaban jangan mengandung pertanyaan "semua pilihan jawaban di atas salah" atau "semua pilihan diatas benar". Dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka secara materi plilhan jawaban berkurang satu karena pertanyaan itu bukan merupakan materi yang ditanyakan dan pernyataan itu menjadi tidak homogen.

i) Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan yang besar kekecil.

j) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.[17]

3) Bahasa/budaya

a) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

b) Menggunakan bahasa yang komunikatif

c) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pegertian

d) Kalimat soal tidak menyalin/menjiplak persis suatu teks bacaan

[17] Kusaeri dan Supranano, *Pengukuran dan Pneilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu

f) Kalimat dalam pokok soal tidak menyinggung pribadi seseorang, suku, ras, dan agama.[18]

2. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan kegiatan penting dalam penyusunan soal agar diperoleh butir soal yang bermutu. Tujuan kegiatan ini adalah

a. Mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan.

b. Meningkatkan kualitas butir soal melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif.

c. Mengetahui informasi pada siswa apakah mereka telah memahami materi yang telah diajarkan.

Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya tentang siswa mana yang telah menguasai materi dan siswa mana yang belum menguasai materi. Manfaat dari analisis butir soal adalah menentukan soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi dengan baik, meningkatkan butir soal melalui beberapa komponen yaitu validitas item, reliabilitas item, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh soal, merevisi soal yang tidak relevan dengan materi yang diajarkan ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak dapat menjawab butir soal tertentu.[19] Analisis butir soal dibagi menjadi dua yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif.

[18] Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asasmen Pembelajaran* , (Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2015), h. 133.

[19] Kusaeri dan Supranano, *Op., Cit*, h. 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Analisis butir soal secara kualiatif

Pada prinsipnya analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Penelaahan ini biasanya dilakukan sebelum soal digunakan dan diujikan. Aspek yang diperhatikan dalam penelaahan secara kualitatif mencakup aspek materi, kontruksi, bahasa, kunci jawaban dan menyesuaikan indikator. Teknik ini sangat baik karena setiap butir soal secara bersama-sama berdasarkan kaidah penulisannya.[20] Namun, teknik ini memiliki kelemahan karena memerlukan waktu lama untuk mendiskusikan setiap satu butir soal. Cara beberapa penelaah diberikan butir-butir soal yang akan ditelaah, format penelaahan, dan pedoman penilaian. Para penelaah memperbaiki teks soal dan memberikan nilai pada setiap butir soal dengan kriteria: soal baik, perlu diperbaiki, atau diganti. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalan penulisan soal, maka dalam penulisannya perlu mengikuti langkah-langkah berikut.

a) Materi

(1) Soal harus sesuai dengan indikator. Artinya soal harus menanyakan prilaku dan meteri yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.

(2) Materi yang ditanyakan sesuai dengan komposisi (urgens, relevansi, kontuinitas,, keterpakaian sehari-hari tinggi), artinya urgensi adalah KD/indikator/materi yang secara teoretis, mutlak

[20] Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik,* (Yogyakarta:Nuha Litera, 2010), h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

harus dikuasai oleh peserta didik. Kontinuitas adalah KD/indikator/materi lanjutan yang merupakan pendalaman materi sebelumnya. Relevansi adalah diperlukan untuk mempelajari bidang studi lain. Keterpakaian sehari-hari dalam arti memiliki nilai terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Pilihan jawaban homogen dan logis.

(4) Hanya ada satu kunci jawaban. Artinya, satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban.

b) Kontruksi

(1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya kemampuan/ materi yang hendak diukur ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksud penulis. Setiap butir soal hanya mengandung satu persoalan/gagasan.

(2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja. Apabila terdapat rumusan atau peryataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pernyataan itu dihilangkan saja.

(3) Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar. Maksudnya kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk kearah jawaban yang benar.

(4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda. Pada pokok soal jangan sampai terdapat kata negatif

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ganda. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran peserta didik terhadap arti pernyataan yang dimaksud.

(5) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.

(6) Gambar, grafik tabel, diagram wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfugsi.

(7) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan peserta didik memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

(8) Pilihan jawaban jangan mengandung pertanyaan "semua pilihan jawaban di atas salah" atau "semua pilihan diatas benar". Dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka secara materi plilhan jawaban berkurang satu karena pertanyaan itu bukan merupakan materi yang ditanyakan dan pernyataan itu menjadi tidak homogen.

(9) Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan yang besar kekecil.

(10) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.[21]

c) Bahasa/budaya

(1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

[21] Kusaeri dan Supranano, *Loc. Cit.*, h. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(2) Menggunakan bahasa yang komunikatif.

(3) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/ kelompok yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pegertian.

(4) Kalimat soal tidak menyalin/menjiplak persis suatu teks bacaan.

(5) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu.

(6) Kalimat dalam pokok soal tidak menyinggung pribadi seseorang, suku, ras, dan agama.[22]

2) Analisis butir soal secara kuantitatif

Penelaahan soal secara kuantitatif adalah penelaahan butir soal didasarkan pada data empirik. Data empirik ini diperoleh dari soal yang telah diujikan. Aspek yang diperhatikan dalam analisis butir soal adalah setiap butir soal ditelaah dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran butir, daya pembeda butir, dan penyebaran pilihan jawaban.[23]

a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.[24] Validitas terdiri atas validitas isi, validitas kontruksi, validitas *prediktive*, dan validitas bandingan.[25] Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya

[22] Ismet Basuki dan Hariyanto, *Loc. Cit.*, h. 133.
[23] Kusaeri dan Suprananto, *Op. Cit.*, h. 173
[24] Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2010, h. 81
[25] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur, salah satu cara untuk memperoleh validitas isi adalah dengan melihat soal-soal yang membentuk tes itu. Validitas konstruk apabila soal-soal mengukur aspek berpikir seperti yang diuraikan dalam standar komptensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat pada kurikulum.[26] Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas empiris. Validitas isi dan validitas konstruk ini digunakan untuk analisis kualitatif.[27] Aspek yang diperhatikan dalam penelaahan secara kualitatif mencakup aspek materi, segi kontruksi, bahasa, kunci jawaban dan menyesuaikan indikator. Validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik. Validitas empiris ini digunakan untuk analisis kuantitatif. Melalui validitas empiris akan diperoleh informasi butir soal yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecoh.

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen evaluasi yang dapat diartikan dengan konsistensi atau keajeegan. Suatu instrumen

[26] Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interprestasi Hasil Tes Implimentasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, h. 54

[27] Purwanto, *Op. Cit.*, h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

evaluasi, dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur.[28]

Ada beberapa metode uji reliabilitas:

(1) Metode Ulang

Metode ini menguji reliabilitas dengan menguji alat dua kali atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui koefisien stabilitas alat ukur.

(2) Metode Pengukuran Paralel

Menyusun alat dua buah alat ukur yang memiliki kesamaan kemudian hasilnya dikorelasikan. Rumus yang digunakan adalah: Product Moment Pearson

(3) Metode Belah Dua

Dilakukan dengan cara membelah dua alat ukur kemudian dikorelasika dengan rumus tertentu. Rumus yang digunakan adalah: Spearman Brown, Flanagan, Rulon

(4) Homogenitas

Metode ini dugunakan apabila untuk mengatasi tes yang tidak bisa diuji dengan metode belah dua.

Rumus yang digunakan adalah: KR-20, KR-21, Alpha, Hyot.[29]

[28] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Roskadarya, 2011, h. 16.

[29] Sri Wahyuni dan Syukur Ibrahim, *Asasmen Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Refika Aditama, 2012, h. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat indeks. Indeks tingkat kesukaran ini umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar dari 0 sampai 1. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dan hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Perhitungan indeks tingkat kesukaran ini dilakukan untuk setiap nomor soal.[30]

d) Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang diujikan. Daya pembeda butir soal memiliki manfaat berikut: (1) untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi, atau ditolak. (2) untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing butir soal dapat mendeteksi atau membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru.[31]

e) Fungsi distraktor

Pada soal bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan

[30] Wahidmurni, *Op. Cit.*, h. 131.
[31] *Ibid*, h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dipilih secara merata oleh peserta didikyang menjawab salah. Sebaliknya butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal.

3. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menelaah beberapa kesalahan pada kisi-kisi soal yang ditemukan berupa kesalahan pada domain pengukuran indikator dan soal, penyimpangan penerapan kaidah penulisan soal yang ditemukan berupa pokok soal tidak jelas, penyimpangan penerapan kaidah bahasa Indonesia (ejaan) yang ditemukan, yaitu penyimpangan penerapan pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca.[32]

Penelitian lain merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena semua informasi yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka. Analisis butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban.[33]

Penelitian lain adalah menelaah berdasarkan tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas penggunaan pengecoh/*distractor*. dan dianalisis dengan statistik menggunakan program

[32] Ni Putu Sintya Winata, *Op. Cit.*, h. 1
[33] Eny Puri Rahayu, *Op. Cit.*, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Item and Test Analysis (ITEMAN).[34] Penelitian lain adalah menelaah berdasarkan variabel yang terukur dalam penelitian ini berupa validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, serta tingkat ketercapaian kompetensi siswa.[35] Penelitian lainnya bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesukaran butir soal, mendeskripsikan daya pembeda butir soal, mendeskripsikan validitas dan reliabilitas butir soal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.[36]

Perbedaan dari penelitian yang akan diteliti adalah menggunakan metode deskriptif secara kualitatif dan kuantitatif, yaitu menganalisis secara kualitatif yang menelaah dari segi materi, bahasa dan kontruksinya serta menganalisis keseragaman pilihan jawaban, sedangkan analisis kuantitatif meliputi validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, fungsi distraktor dan kategori distraktor serta memberikan rekomendasi untuk bank soal.

4. Konsep Operasional

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif adalah penelaahan dari segi materi, bahasa dan konstruksi (bentuknya), analisis secara kualitatif dilakukan dengan menggunakan format penelaahan soal pilihan ganda dari segi bahasa, materi dan kontruksi yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini juga dilakukan analisis secara kuantitatif meliputi validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, fungsi distraktor dan kategori distraktor.

[34] Ata Nayla Amalia, *Op. Cit.*, h. 1.
[35] Murbangun Nuswowati, *Op. Cit.*, h. 567.
[36] Halimah Wahyuningrum, *Op. Cit.* h. 1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi kedua metode digunakan dalam penelitian ini yaitu secara kualitatif dan kuantitatif.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan
   1) Meminta izin penelitian kepada kepala Sekolah Menengah Negeri 11 Pekanbaru.
   2) Melakukan wawancara dengan guru bidang studi kimia untuk memperoleh informasi mengenai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2015/ 2016.
b. Tahap pelaksanaan
   1) Mempersiapkan data dari guru berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar soal ujian semester ganjil, kunci jawaban, jawaban asli siswa dan kisi-kisi soal yang belum pernah dianalisis.
   2) Melaksanakan kegiatan analisis butir soal:
      a) Analisis kualitatif
         (1) Memperhatikan dari aspek materi, kontruksi, bahasa.
         (2) Menganalisis kesesuaian indikator soal dengan indikator RPP.
         (3) Menganalisis kunci jawaban melalui membuat pembahasan soal serta kunci jawaban.
      b) Analisis kuantitatif
         (1) Penentuan validitas empiris
         (2) Penentuan reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(3) Penentuan tingkat kesukaran

(4) Penentuan daya pembeda

(5) Menganalisis fungsi ditraktor

(6) Menentukan kategori distraktor.

(7) Merekomendasikan revisi soal untuk bank soal

c) Tahap Akhir

Merekomendasikan revisi soal untuk bank soal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.